BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur pendukung pelaksanaan fungsi manajemen adalah sebuah organisasi, keberadaan dan kelancaran aktifitas pegawai atau karyawan dalam kegiatan organisasi tersebut. Sistem kepegawaian di pemerintahan/perusahaan adalah untuk kelancaran tugas organisasi, kelancaran aktifitas administrasi dan menjadi unsur pendukung pelaksanaan fungsi dari manajemen sebuah organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menghasilkan efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi yang ditunjukkan oleh kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan kebenaran informasi (validitas) yang dihasilkan. Hal ini berkaitan dengan penggunaan perangkat keras komputer (*hardware*), program aplikasi pendukung (*software*), perangkat komunikasi dan internet sebagai sarana pengelolaan informasi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dewasa ini sudah berkembang pesat. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana banyak terdapat perusahaan kecil, menengah, dan besar yang mebutuhkan teknologi informasi yang dapat menangani permasalahan dan kegiatan administrasi yang sangat kompleks. Pemanfaatan TIK tidak hanya dibutuhkan pada perusahaan saja, melainkan

sangat berguna untuk badan atau organisasi milik negara yang dapat menunjang proses kegiatan yang terjadi didalamnya. Banyak hal yang bisa dirasakan oleh perusahaan atau organisasi jika memanfaatkan TIK seperti halnya kegiatan administrasi bisa berjalan efektif dan efisien, *paperless office*, lebih mudah dalam pencarian maupun proses manipulasi data dan masih banyak lagi.

Namun, tidak semua perusahaan maupun organisasi memanfaatkan TIK khususnya dalam bidang teknologi informasi dalam proses kegiatannya. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, antara lain perusahaan atau organisasi tersebut tidak memerlukan sistem informasi dikarenakan kegiatan administrasi dan karyawannya masih dalam skala kecil, kurang pekanya pelaku bisnis, pegawai maupun pemimpin akan kemajuan sistem informasi maupun kegiatan administrasi masih bisa ditangani secara manual oleh perusahaan atau organisasi tersebut.

Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) mempunyai permasalahan kegiatan yang kompleks seperti input data pegawai masih manual melalui media kertas atau formulir isian pegawai (FIP). Dalam menginputkan data pegawai pada FIP tersebut memerlukan waktu sekitar 10-15 menit. Data pegawai pada pemkab Tabanan berjumlah lebih dari 10.000 pegawai. Penumpukan data pegawai dalam berkas kertas tidaklah efisien jika petugas ingin melakukan pengolahan data pegawai tersebut. Proses pencarian juga memerlukan waktu yang relatif lama. Jika data pegawai mengalami kerusakan, maka BKD akan kehilangan data pegawai. Oleh karena itu,

BKD sangat membutuhkan sistem informasi manajemen kepegawaian yang mampu menangani permasalahan kompleks tersebut. Hal tersebut dikarenakan, BKD merupakan sebuah instansi pemerintahan yang menangani administrasi kepegawaian pemerintah dimana data kepegawaian dalam satu kabupaten skalanya besar. Jika tidak ditangani secara komputerisasi dalam bentuk data digital, maka data-data tersebut akan menumpuk dan bisa terjadi banyak kesalahan didalamnya seperti susahnya proses manipulasi (*insert, update, delete*) dan pencarian data yang memakan waktu yang cukup banyak sehingga dapat menghambat kegiatan yang lain.

Permasalahan-permasalahan diatas dapat diatasi dengan adanya pemanfaatan dan penerapan TIK yaitu dengan melakukan pembuatan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) pada BKD. SIMPEG sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada seluruh personalia yang ada karena pegawai merupakan aset penting dalam penyelenggaraan organisasi yang perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan pegawai yang baik dalam lingkup kecil akan meningkatkan kinerja pegawai dan dalam lingkup yang lebih besar dan akan membawa perbaikan kinerja perusahaan/pemerintah secara keseluruhan. Mengingat pentingnya pengelolaan data pegawai tersebut, maka peningkatan kualitas pengelolaan kepegawaian melalui implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian merupakan salah satu prioritas dalam tahapan pengembangan *e-government*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membuat Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian untuk menunjang pengembangan *e-government* pada Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kabupaten Tabanan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian untuk menunjang pengembangan *e-government* pada Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Kabupaten Tabanan.

Tujuan sistem ini mengucu pada tata urut administratif di bidang kepegawaian yang secara dinamis ditujukan untuk :

1. Menuju pada terwujudnya *paperless office* yang secara tidak langsung merupakan upaya dukungan pada kerangka besar efektifitas kerja.
2. Menerapkan perluasan sarana kerja berbasis teknologi tinggi yang mudah namun efektif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan secara internal maupun eksternal.
3. Mencapai hasil kualitas kerja dan pelayanan yang memadai.

1.4 Batasan Masalah/Ruang Lingkup kajian

Agar dalam pengembangan sistem informasi kepegawaian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapakan, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut :

1. Secara prosedural, sistem ini dapat menangani proses :
    a. Pengolahan data kepegawaian Pemkab Tabanan
    b. Pencarian data pagawai dapat lebih mudah, lebih cepat,lebih akurat dan lebih lengkap serta menghemat banyak tenaga dan waktu.
    c. Pencetakan laporan/report.
2. Sistem ini berbasis c*lient server* menggunakan topologi jaringan *star* sehingga dapat diakses oleh banyak user yang telah ditentukan dalam waktu yang bersamaan. Jika terjadi gangguan terhadap komputer *client* maka komputer c*lient* dan *server* lainnya tidak terganggu.
3. Sistem ini berbasis web menggunakan bahasa pemrograman Web (*Web Scripting*) PHP, *database* MySQL dan *webserver Apache*.
4. Sistem ini berjalan menggunakan sistem operasi windows XP (*recomended*) dan dapat digunakan dibeberapa sistem operasi lainnya
5. Sistem security yang digunakan terbagi atas 3 *user management* utama administrator, supervisor dan operator yang mempunyai tugas yang telah ditentukan masing–masing, *user* dapat ditambah jumlahnya sesuai kebutuhan.

Dengan pembatasan masalah tersebut diharapkan agar jangan sampai menyimpang dari topik yang terdapat dalam tugas akhir ini. Sedangkan hal lain yang ada hubungannya dengan masalah ini adalah sebagai pendukung saja, sehingga pembahasan yang ada semakin jelas.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan Data

   Metode pengumpulan data yang digunakan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

   a. Studi Literatur

      Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diambil.

   b. Observasi

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

   c. Interview

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung terhadap permasalahan yang diambil.

2. Tahap Pembuatan Perangkat Lunak

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, yang meliputi beberapa proses diantaranya:

a. *Sistem / Information Engineering*

   Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. *Analisis*

   Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

c. *Design*

   Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*.

d. *Coding*

   Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang keadalam bahasa pemrograman tertentu.

e. *Pengujian*

   Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

f. *Maintenance*

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.

1.6. Sistematika Penulisan

membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas tentang konsep dasar dan pengertian tentang sistem informasi dan manajemen basis data serta teknologi yang mendukung terbentuknya suatu sistem informasi berbasis *web*.

BAB III : PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab ini akan dibahas perancangan atau alur diagram aplikasi sistem informasi kepegawaian yang berbasis *web*. Disini akan dibahas berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan aplikasi tersebut, dan dijelaskan pula struktur dan tahapan proses aplikasi yang dibuat.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi contoh eksekusi program dan memberikan penjelasannya secara ringkas, eksekusi porgram yang dibahas adalah eksekusi program untuk pencarian data, menambah data, melihat data dan ubah data dari basis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pengujian dan analisa serta saran- saran yang disampaikan dalam menyempurnakan penulisan laporan yang telah dibuat.